

Evaluasi *Usability* Website Pelatihan Online XYZ Menggunakan Metode *System Usability Scale*

Muhamad Rizky

Sistem Informasi Sains dan Teknologi UIN Jakarta

Alamat: Jl. Ir. H. Djuanda No. 95 Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412

Korespondensi penulis: mr.rizkyy2019@gmail.com

Abstract. *Evaluation of the website process which aims to increase user satisfaction and can provide an evaluation of website development. The usability of this website looks at the extent of the website's usability. This research was conducted on the XYZ Online Training Website which aims to convey usefulness on the website. The method used is the system usability scale (SUS) with 10 questions to measure the usability aspects of the website. Questionnaires were used to collect data, consisting of 100 respondents consisting of Internship Participants/Alumnus and the General Audience who had visited and used the XYZ Online Training website. The results of this research found that the XYZ Online Training website had an SUS score of 46.93 which was in category f and was unacceptable. Thus, it can be said that the usability level of the XYZ Online Training website has poor usability criteria which is unreliable and unable to meet the desires and needs of its users. Then the management can improve services and improve services according to complaints experienced by users.*

Keywords: *Evaluation, SUS, Usability, XYZ Online Training Website.*

Abstrak. Evaluasi pada website proses yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pengguna serta dapat memberikan evaluasi pada pengembangan website. Usability pada website ini melihat sejauh mana ketergunaan website tersebut. Pada penelitian ini dilakukan pada Website Pelatihan Online XYZ yang bertujuan untuk mengevaluasi usability pada website. Metode yang digunakan adalah system usability scale (SUS) dengan 10 pertanyaan untuk mengukur aspek usability pada website. Kuesioner digunakan dalam pengambilan data, yang dimana sebanyak 100 responden yang terdiri dari Peserta/ Alumni Magang dan Khalayak Umum yang pernah mengunjungi dan menggunakan website Pelatihan Online XYZ. Hasil penelitian ini menemukan bahwa website Pelatihan Online XYZ memiliki skor SUS 46,93 berada pada kategori f dan tidak dapat diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa website Pelatihan Online XYZ tingkat usability memiliki kriteria usability yang buruk yang tiak dapat diandalkan serta tidak mampu memberikan keinginan dan kebutuhan para penggunanya. Kemudian untuk pihak pengelola dapat meningkatkan pelayanan dan memperbaiki pelayanan sesuai dengan keluhan yang dialami pengguna.

Kata kunci: Evaluasi, SUS, Usability, Website Pelatihan Online XYZ

LATAR BELAKANG

Perkembangan dan kemajuan teknologi di era globalisasi saat ini tidak dapat dihindari. Dengan kemajuan yang pesat, teknologi telah menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Sebagai media informasi tentu tidak terlepas dari yang namanya internet. Saat ini, persaingan bisnis antar perusahaan dengan memanfaatkan penerapan teknologi informasi pada proses bisnisnya sudah menjadi hal yang umum (Budiman, 2017).

Internet merupakan media teknologi informasi yang kini sudah menjadi salah satu kunci strategi bisnis bagi sebuah perusahaan untuk tetap unggul bersaing dengan melakukan penerapan dan pemanfaatan situs web sebagai salah satu jenis layanan internet untuk mendukung proses bisnis dari sebuah perusahaan, yaitu seperti melakukan kegiatan

promosi produk, sebagai tempat untuk menyediakan informasi profil perusahaan, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan perusahaan atau produknya (Ardhiyani & Mulyono, 2018).

Pelatihan Online XYZ merupakan perusahaan yang menyediakan layanan kelas pelatihan online yang dengan dibimbing pelatih yang ahli sesuai bidangnya. Pelatihan Online XYZ bertujuan untuk meningkatkan skill, menambah portofolio dan membantu untuk persiapan di dunia kerja. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada Developer dan Admin Website, ditemukan beberapa masalah seperti menu website yang kurang bisa dipahami cara kerja sistemnya oleh pengguna, masih kurang *user friendly*, informasi yang tidak update dan beberapa menu dan tombol yang belum berfungsi sepenuhnya. Selain itu belum pernah dilaksanakan evaluasi situs web baik ketika masih dalam proses desain maupun setelah implementasi. Padahal evaluasi ini sangat perlu agar dapat menjaga kualitas situs web itu sendiri, agar pengguna bisa memperoleh informasi secara jelas dan merasa puas terhadap layanan yang diberikan.

Menurut (Alfidella et al., 2015) Usability merupakan sejauh mana sebuah produk dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan tertentu dengan efektif, efisiensi dan pengguna menjadi puas dalam konteks penggunaan. Secara umum pengertian Usability adalah atribut dari kualitas yang digunakan untuk mengevaluasi bagaimana mudahnya sebuah *Interface*. Pengujian usability dilakukan untuk mengevaluasi apakah sebuah aplikasi sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna atau belum.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi tingkat kegunaan situs web adalah System Usability Scale. System Usability Scale (SUS) merupakan salah satu metode uji pengguna yang menyediakan alat ukur yang "*quick and dirty*" sehingga dapat diandalkan. Metode SUS diperkenalkan oleh John Brooke pada tahun 1986 yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi berbagai jenis produk ataupun layanan, seperti perangkat keras, perangkat lunak, perangkat mobile, situs web, dan aplikasi. Jika dibandingkan dengan metode lainnya, SUS merupakan metode pengujian yang lebih menekankan perspektif pengguna akhir sehingga hasil evaluasi akan lebih sesuai dengan keadaan nyata. Metode SUS memiliki 10 pernyataan sebagai alat pengujian dan metode SUS juga tidak memerlukan jumlah sampel yang banyak sehingga dapat mengurangi biaya pengujian (Soejono et al., 2018)

Tujuan penelitian ini untuk melakukan evaluasi usability dari website Pelatihan Online XYZ dan mengetahui Score yang didapatkan, apakah website yang telah dibuat ini

sudah memenuhi aspek usability. Penelitian ini dapat dijadikan evaluasi nantinya kedepannya untuk menjadikan website Pelatihan Online XYZ dapat jauh lebih baik.

KAJIAN TEORITIS

Situs Web

Situs web merupakan sebuah aplikasi yang berisikan berbagai macam dokumen multimedia seperti: teks, gambar, suara, animasi, dan video. Setiap situs web menggunakan protokol HTTP (*Hyper Text Transfer Protocol*) yang dapat diakses melalui perangkat lunak yang disebut dengan browser. Salah satu kegunaan situs web ialah sebagai media untuk menyajikan informasi dan layanan digital bagi para penggunanya sehingga banyak organisasi yang mengadopsi situs web karena persepsi atas manfaat dan kemudahan yang dihasilkan oleh situs web (Pakarbudi & Sodik, 2019).

Evaluasi

Evaluasi adalah pengumpulan informasi untuk membantu pengambilan keputusan dan didalamnya terdapat perbedaan mengenai siapa yang dimaksudkan dengan pengambilan keputusan. Sesuatu yang berharga tersebut dapat berupa informasi tentang suatu program, produksi serta alternatif prosedur tertentu. Karenanya evaluasi bukan merupakan hal baru dalam kehidupan manusia sebab hal tersebut senantiasa mengiringi kehidupan seseorang. Seorang manusia yang telah mengerjakan suatu hal, pasti akan menilai apakah yang dilakukannya tersebut telah sesuai dengan keinginannya semula (Larasati, 2020).

Usability

Usability adalah ukuran interaksi pengguna dengan antarmuka pengguna, seperti situs web atau perangkat lunak dalam bentuk aplikasi. Suatu sistem atau antarmuka perangkat lunak dikatakan ramah pengguna jika sederhana untuk dipelajari, memudahkan pekerjaan dan tugas orang yang menggunakannya, serta memuaskan dan menarik untuk digunakan. Untuk mengetahui apakah pengguna dan aplikasi dapat berinteraksi secara efektif, dilakukan pengujian usability (Karengke et al., 2022).

Metode System Usability Scale

System Usability Scale (SUS) merupakan metode pengujian usability suatu sistem secara sederhana dengan sepuluh skala yang memberikan pandangan secara menyeluruh dari evaluasi tujuan kebergunaan. SUS berupa skala Likert yang sederhana dengan responden diharuskan menjawab tingkat kesetujuan dan ketidaksetujuan dalam skala 5 atau 7 poin. SUS dapat dipercaya, skala usability dengan biaya rendah yang dapat digunakan untuk pengujian

sistem usability secara global. System Usability Scale (SUS) menghasilkan satu nomor mewakili ukuran gabungan dari kegunaan keseluruhan dari sistem yang dipelajari . nilai sebesar 2,5 untuk mendapatkan nilai keseluruhan SUS. Skor SUS memiliki berbagai 0 sampai 100 (Haidir, 2019).

METODE PENELITIAN

Teknik Populasi dan Sampling

Peneliti mengambil data menggunakan teknik purposive sampling (Alifiarga, 2019). *Purposive sampling* merupakan penentuan sampel dengan cara menimbang kriteria tertentu sesuai dengan objek penelitian (Setyaningsih, 2019). Kriteria yang ditentukan pada penelitian ini adalah responden pernah menggunakan situs Career Netwrok dalam (Peserta/ Alumni Magang di Pelatihan Online XYZ). Peneliti juga mengatur kriteria tambahan yaitu pengguna yang mengerti dan berpengalaman dalam mengaskes dan menggunakan website pada umumnya (Khalayak Umum) .

Hal ini dilakukan agar memperoleh responden yang mengetahui dan memiliki pengalaman menggunakan situs web tersebut. Dengan pertimbangan keterbatasan waktu dan biaya, serta jumlah populasi yang besar, sebanyak 100 orang ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini. Jumlah sampel tersebut didapat dari perhitungan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan Diketahui:

N = 4.880.464

e = 10%

Sehingga:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{4.880.464}{1+(4.880.464) (0.1)^2}$$

$$= \frac{4.880.464}{1+0,4880464}$$

$$= \frac{4.880.464}{1,4880464} = 3280,64$$

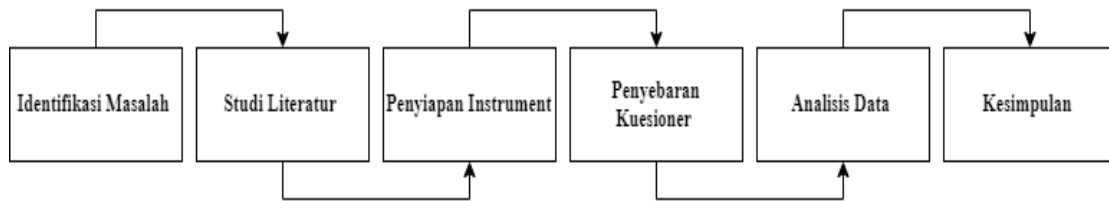
$$n = 3280,64$$

$$n = 100 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan rumus Slovin tersebut, dihasilkan bahwa sampel yang digunakan untuk penelitian adalah 100 orang, jumlah tersebut sudah mewakili dari populasi penelitian. Hal tersebut juga berdasarkan studi oleh (Kharunissa, 2021) yang memaparkan bahwa 100 sampai 200 sampel sudah mewakili populasi dalam sebuah penelitian. Selain itu sebelum melakukan pengisian kuesioner, peneliti akan meminta responden untuk mengakses situs web terlebih dahulu dan melakukan pengaksesan terhadap menu-menu yang tersedia.

Tahapan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian antara lain terdapat pada gambar 1 beserta penjelesannya.



Gambar 1. Tahapan Penelitian (Kesuma, 2020)

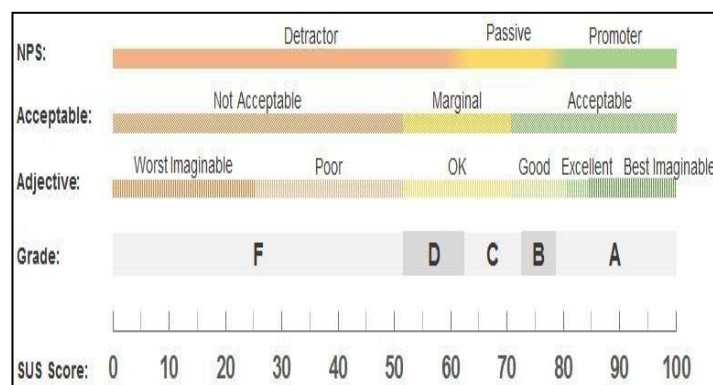
- Tahap pertama yang dilakukan adalah indentifikasi masalah: untuk mengetahui dan menggali lebih dalam permasalahan pada penelitian, yang pada penelitian ini dengan melakukan observasi dan wawancara terkait permasalahan Website Pelatihan Online XYZ.
- Tahap Studi literature: untuk mengumpulkan data referensi yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan teori-teori dalam menggunakan metode SUS dan penelitian sejenis mendukung.
- Tahap Penyiapan Instrument: melakukan penyusunan kuesioner dengan mengikuti kajian teori yang disesuaikan dengan metode system usability scale untuk mengukur usability yang terdiri dari 10 pernyataan untuk mengukur usability website
- Penyebaran Kuesioner: kuesioner yang telah disusun menggunakan Gogle Form ini disebarkan kepada Peserta/Alumni Magang dan Khalayak Umum yang pernah menggunakan Website.
- Analisis Data: setelah data telah terkumpul selanjutnya dilakukan analisa terhadap tingkat usability pada website ini dengan menggunakan perhitungan yang kemudian dihasilkan nilai skor rata-ratanya.
- Kesimpulan: pada tahapan ini melakukan evaluasi pengujian dari hasil pengujian yang dilakukan sebelumnya yang nantinya akan didapatkan kesimpulannya.

Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert. Kuesioner yang digunakan ini akan disebarakan kepada mahasiswa fakultas Sains dan teknologi yang pernah menggunakan pelayanan website Pelatihan Online XYZ dalam pembuatan persuratan. Metode analisis yang digunakan menggunakan Perhitungan nilai SUS pada website Pelatihan Online XYZ pada hasil evaluasi menggunakan metode SUS dengan memakai beberapa aturan sebagian Berikut (Muqoddas et al., 2020) :

- Pada setiap pertanyaan bernomor ganjil dikurangi 1 dari skor (X-1). Contoh ketika menjawab pertanyaan 3 dengan nilai 3 dan rumus perhitungan X-1, dimana X merupakan nilai skor. Maka hasil perhitunganya 3 dikurangi 1. Sehingga skor pertanyaan nomor 3 adalah 2
- Pada setiap pertanyaan bernomor genap, nilainya dikurangi (5-X). contoh ketika menjawab pertanyaan nomor 4 dengan nilai 1 serta rumus perhitungan 5-X, X merupakan nilai skor, maka hasil perhitugan 5 dikurang 1. Skor pertanyaan nomor 4 adalah 4.
- Ditambahkan semua nilai dari nomor genap serta ganjil. Kemudian hasil penjumlahan dikalikan dengan 2, 5.

Hasil perhitungan skor dari 0-100 serta website yang dievaluasi ini memiliki tingkat usability yang dianggap bagus apabila keseluruhan skor SUS yang didapatkan sama dengan atau diatas angka 68. Berikut rumus perhitungan skor SUS: $((R1 - 1) + (5 - R2) + (R3 - 1) + (5 - R4) + (R5 - 1) + (5 - R6) + (R7 - 1) + (5 - R8) + (R9 - 1) + (5 - R10)) * 2.5$



Gambar 3. Interpretasi Nilai Skor SUS (Muqoddas et al., 2020)

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa terdapat lima bentuk pendekatan dalam menginterpretasikan nilai dari skor SUS, yaitu (Muqoddas et al., 2020) :

- Persentil (Percentiles Rank)

Nilai mentah dari skor SUS dapat dikonversi menjadi nilai persentil

- Peringkat (Grades)

Untuk peringkat, nilai mentah skor SUS dapat dikelompokkan ke dalam peringkat-peringkat mulai dari peringkat A hingga F, dimana peringkat A berarti sangat baik, dan peringkat F berarti sangat buruk.

- Sifat (Adjectives)

Nilai mentah skor SUS juga dapat disandingkan dengan salah satu dari enam sifat yang ada. Skor SUS yang berada di atas nilai 85 dikatakan Sempurna / Excellent, nilai 72 keatas masuk dalam kategori Baik / Good, atau nilai 51 untuk OK.

- Tingkat Penerimaan (Acceptible)

Variasi lain dalam menginterpretasikan nilai skor SUS ini adalah dengan melihat tingkat penerimaan nilai mentah skor SUS. Tingkat penerimaan "Dapat Diterima" untuk nilai skor di atas 70 dan untuk "Tidak Dapat Diterima" mulai dari nilai skor 50 ke bawah. Nilai skor antara 50 - 70 dianggap "Dapat Diterima Secara Marginal", yang mencakup rentang dari C hingga D dalam skala peringkat.

- Net Promotore Score (NPS)

Yang terakhir adalah NPS. NPS merupakan survei tingkat kepuasan dan kelayakan pengguna terhadap sebuah produk yang berkaitan dengan seberapa besar kemungkinan pengguna merekomendasikan produk tersebut kepada orang lain. NPS menetapkan tiga kelas pemberi rekomendasi berdasarkan tanggapan mereka terhadap kemungkinan 11 poin (0 sampai 10) untuk merekomendasikan pertanyaan. Kelas promoter untuk skor 9 dan 10, kelas *passive* untuk skor 7 dan 8, dan kelas *detractors* untuk skor 6 kebawah. Interpretasi nilai dari skor SUS juga dapat merujuk pada hasil perhitungan pada skor SUS. Berikut pada tabel 2 adalah hasil perhitungan pada skor SUS.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Pada Skor SUS (Ramadhan, 2019)

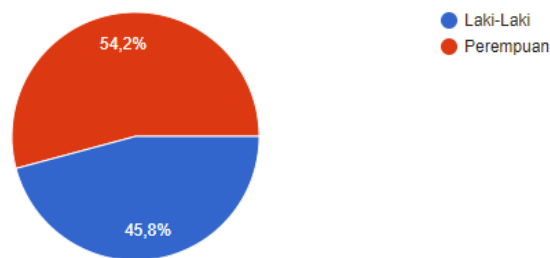
<i>Grade</i>	<i>Percentil Range</i>	<i>SUS</i>
A+	96-100	84.1-100
A	90-95	80.8-84.0
A-	85-89	78.9-80.7
B+	80-84	77.2-78.8
B	70-79	74.1-77.1
B-	65-69	72.6-74.0
C+	60-64	71.1-72.5
C	41-59	65.0-71.0
C-	35-40	62.7-64.9
D	15-34	51.7-62.6
F	0-14	0-51.60

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Demografi

Dari pelaksanaan penyebaran kuesioner yang dilakukan selama 14 hari, peneliti berhasil mengumpulkan jumlah responden sebanyak 120 Orang. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, kuesioner tersebut peneliti menyebarkan secara online melalui Whatsapp menggunakan bantuan Google Form. Demografi responden dari kuesioner penelitian yaitu sebagai berikut :

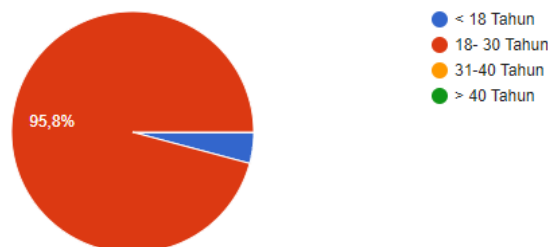
1) Jenis Kelamin



Gambar 1. Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada gambar 1 diatas, menunjukan bahwa dari hasil kuesioner pengujian evaluasi usability, responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu sebesar 54,2 % atau berjumlah 65 orang, jika dibandingkan laki-laki hanya sebesar 45,8 % atau berjumlah 55 orang dari total keseluruhan responden yang berjumlah 120 orang.

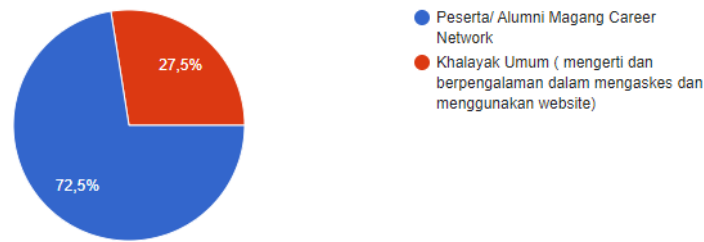
2) Umur



Gambar 2. Demografi Responden Berdasarkan Umur

Pada gambar 2 diatas, menunjukan bahwa dari hasil kuesioner pengujian evaluasi usability, responden yang memiliki rentan umur 18-30 tahun memiliki presentase terbesar yaitu 95,8% atau sebanyak 115 orang, kemudian di umur > 18 tahun memiliki presentase sebesar 4,2 % atau sebanyak 5 orang. Sementara rentan umur 31- 40 dan > 40 memiliki presentase sebesar 0 % atau tidak ada ada responden di umur tersebut , dari total keseluruhan responden yang berjumlah 120 orang.

3) Kelompok Responden



Gambar 3. Demografi Responden Berdasarkan Kelompok Responden

Pada gambar 3 diatas, menunjukkan bahwa dari hasil kuesiner pengujian evaluasi usability, responden yang berada dikelompok Peserta/Alumni Magang memiliki presentase terbesar yaitu sebesar 72,5 % atau sebanyak 75 orang, jika dibandingkan dengan kelompok Khalayak Umum presentase sebesar 27,5 % atau sebanyak 33 orang, dari total keseluruhan responden yang berjumlah 120 orang.

Hasil Total Skor SUS

Pada tabel 3 merupakan hasil total dari perhitungan pada skor SUS seluruh responden yang dapat dilihat tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Total SUS

Respoden	Total Skor
1-100	46,93

Dari hasil konversi skor SUS pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa *usability* dari website Pelatihan Online XYZ memiliki nilai total SUS sebesar 46,93 kemudian peneliti melakukan pembulatan nilai menjadi 47. Berdasarkan skala penilaian grade scale, usability website Pelatihan Online XYZ termasuk kedalam kategori F atau sangat buruk. Sedangkan berdasarkan penilaian *acceptability ranges*, *usability* website Pelatihan Online XYZ berada pada kategori *Not Acceptable* atau tidak dapat diterima. Untuk penilaian *adjective rating*, mayoritas responden memilih tingkat usability dari situs website Pelatihan Online XYZ berada pada kategori *poor*. Yang terakhir hasil pada interpretasi dari *Net Promotore Score* (NPS) menunjukkan bahwa pengguna website ini menjadi *detractors* yang berarti tidak melakukan apa-apa pada website ini, yang dimana para penggunanya ini tidak loyal dalam menggunakan sehingga belum bisa merokemendasikan website ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan diatas ini didapatkan tingkat usability pada Website Pelatihan Online XYZ berada pada tingkat sangat Buruk, dimana hasil intepretasi skor SUS menunjukkan hal yang negatif f pada setiap levelnya. Dengan skor 46,93 Berdasarkan skala

penilaian grade scale berada kategori F atau sangat buruk, berdasarkan penilaian acceptability ranges pada kategori *Not Acceptable* atau tidak dapat diterima. Untuk penilaian adjective rating, berada pada kategori *poor*. Yang terakhir hasil pada interpretasi dari *Net Promotore Score* (NPS) menjadi *detractors* yang berarti tidak melakukan apa-apa pada website. Hal ini menjadikan Website Pelatihan Online XYZ tidak dapat memenuhi kriteria usability yang baik yang dapat diandalkan serta tidak mampu memberikan keinginan dan kebutuhan para penggunanya. Kemudian untuk pihak pengelola dapat meningkatkan pelayanan dan memperbaiki pelayanan sesuai dengan keluhan yang dialami pengguna.

DAFTAR REFERENSI

- Alfidella, S., Kusumo, D. S., & S, D. D. J. (2015). Pengukuran Usability I-Caring Berbasis ISO 9241-11 dengan Menggunakan Partial Least Square (PLS). *E-Proceeding of Engineering*, 2(1), 1747–1755.
- Ardhiyani, R. P., & Mulyono, H. (2018). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Sebagai Media Promosi Pada Kabupaten Tebo. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 3(1), 2528–0082.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Haidir, S. (2019). *Analisis pengaruh kualitas website toko buku online terhadap kepuasan pengguna menggunakan metode webqual 4.0 dan System Usability Scale (SUS)* [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/>
- Karengke, M., Surasa, H., Zaman, B., & Makassar, K. (2022). Evaluasi Penggunaan Website Renovation Menggunakan Metode Usability Testing. *Jtriste*, 9(1), 83–97. <http://renovation.asia/>
- Kesuma, D. P. (2020). *Evaluasi Usability Pada Web Perguruan Tinggi XYZ Menggunakan System Usability Scale*. 1(2), 212–222.
- Larasati, I. (2020). Evaluasi Penggunaan Website Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Dengan Menggunakan Metode Usability Testing. *Computatio : Journal of Computer Science and Information Systems*, 4(1), 68. <https://doi.org/10.24912/computatio.v4i1.6689>
- Muqoddas, A., Yogananti, A. F., & Bastian, H. (2020). Usability User Interface Desain pada Aplikasi Ecommerce (Studi Komparasi Terhadap Pengalaman Pengguna Shopee, Lazada, dan Tokopedia). *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 6(1), 73–82. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v6i1.3194>
- Pakarbudi, A., & Sodik, A. (2019). Evaluasi Antarmuka Situs Web Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya pada Perangkat Mobile Menggunakan Metode Usability Testing.

Jurnal IPTEK, 23(2), 117–124. <https://doi.org/10.31284/j.iptek.2019.v23i2.588>

Ramadhan, D. W. (2019). Pengujian Usability Website Time Excelindo Menggunakan System Usability Scale (Sus) (Studi Kasus: Website Time Excelindo). *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 4(2), 139. <https://doi.org/10.29100/jipi.v4i2.977>

Sharfina, Z., Santoso, H. B., & Usability, A. (n.d.). *An Indonesian Adaptation of the System Usability Scale (SUS)*.

Soejono, A. W., Setyanto, A., Sofyan, A. F., & Anova, W. (2018). *Evaluasi Usability Website UNRIYO Menggunakan System Usability Scale (Studi Kasus : Website UNRIYO)*. XIII, 29–37.